



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Profil Perusahaan**

##### **2.1.1 Sejarah *The Jakarta Post***

*The Jakarta Post* adalah sebuah surat kabar harian berbahasa Inggris. Media cetak yang dimiliki oleh PT Niskala Media Tenggara ini pertama kali terbit pada 25 April 1983 silam dan menjadi salah satu media lokal di Indonesia yang menggunakan bahasa asing pada masa itu, bersama *Indonesia Times* dan *Indonesian Observer*. *The Jakarta Post* mempunyai kantor pusat yang berlokasi di Palmerah, Jakarta Barat.

Sejarah dari *The Jakarta Post* diawali oleh perbincangan antara Menteri Penerangan (yang sekarang menjadi Komunikasi dan Informasi atau KOMINFO) Ali Moertopo dan politikus Jusuf Wanandi. Kala itu, Moertopo mempunyai rencana untuk menerbitkan surat kabar berbahasa Inggris yang tak hanya bertujuan untuk meningkatkan standar Bahasa Inggris di media Indonesia, namun juga melayani komunitas asing yang semakin meningkat serta menyediakan perspektif Indonesia untuk menyeimbangkan berita asing yang saat itu kerap mendominasi di kalangan masyarakat.

*The Jakarta Post* merupakan hasil publikasi dari empat perusahaan media bergengsi, yaitu *Kompas*, *Sinar Harapan*, *Suara Karya*, dan *Tempo*, yang juga merupakan pemilik dari PT Bina Media Tenggara pada 1982 silam. Tak lama kemudian, media ini mulai merekrut beberapa jurnalis dan editor berpengalaman dari keempat perusahaan tersebut, serta beberapa perusahaan media lainnya, untuk menjadi bagian dari tim redaksi mereka.

Edisi pertama dicetak sebanyak 5.474 eksemplar. Terdiri dari delapan halaman, berita-berita yang disuguhkan kebanyakan dilansir dari berita yang diterbitkan oleh media lokal dan *newswire*. Menurut Tarrant (2008), *The*

*Jakarta Post* mengadopsi gaya jurnalistik asal Amerika Serikat untuk menyajikan berita-berita tersebut karena pada saat itu, Indonesia tengah berada di era Orde Baru dan Perang Dingin telah memuncak. Selain itu, Indonesia juga mempunyai banyak hubungan politik dan bisnis dengan Negeri Paman Sam tersebut (pp. 65-66).

Media ini sempat mengalami beberapa tantangan selama beroperasi, salah satunya adalah isu mengenai sensor. Kala itu, adapun beberapa isu yang tabu untuk diangkat oleh media adalah peristiwa 1965, kritik terhadap dwifungsi ABRI, sikap militer terhadap isu HAM, gerakan separatistis di Timor Timut, hak tanah rakyat, berita terkait diskriminasi SARA, dan hal-hal yang dilakukan Presiden Soeharto beserta keluarganya (Tarrant, 2008, p. 82).

Meski sempat mengalami kesulitan selama perkembangannya, *The Jakarta Post* tetap mampu meraih kesuksesannya, termasuk beberapa penghargaan. Salah satunya adalah penghargaan internasional dari *International Marketing Association-Editor dan Publisher*, yang mana mereka berhasil mendapatkan juara pertama sebagai surat kabar dengan sirkulasi kurang dari 50.000 kopi per hari dalam kategori hubungan masyarakat (Ayuwuragil, n.d.).

Pada umumnya, *The Jakarta Post* menyajikan berita dari berbagai macam rubrik yang mencakup isu nasional maupun internasional. Beberapa rubrik tersebut adalah *Business, City, Features, National, Sports*, dan *World*. Surat kabar ini juga mempunyai rubrik bertajuk *Life* yang mencakup isu-isu ringan seperti hiburan, gaya hidup, seni dan budaya, teknologi, profil, kuliner, buku, kesehatan, serta orangtua dan anak. Rubrik ini hadir dalam situs <https://www.thejakartapost.com/life> dengan nama J+ (*J Plus*).

Hingga saat ini, *The Jakarta Post* tidak hanya mempunyai media cetak berupa surat kabar yang terbit setiap Senin hingga Sabtu, tetapi juga sebuah platform digital berupa *electronic paper* atau *e-paper* dari surat kabar mereka, media daring berupa situs <https://thejakartapost.com>, dan *multimedia*, khususnya foto dan video, yang diunggah di kanal Youtube resmi mereka, *The Jakarta Post*.

### 2.1.2 Visi dan Misi

Adapun visi dan misi yang diusung oleh *The Jakarta Post* adalah sebagai berikut (Resources, 2019):

#### Visi

*The Jakarta Post* adalah sebuah perusahaan dengan beragam platform yang terus berkembang sebagai penyedia konten berbahasa Inggris di Indonesia, yang berakar pada kualitas jurnalistik tertinggi dan ikut mewujudkan nilai-nilai masyarakat kewargaan yang lebih manusiawi.

#### Misi

1. *A viable company* (perusahaan yang terus berkembang)
2. *Multiplatform, multiple products* (Beragam platform dan produk)
3. *English-language content provider* (Penyedia konten berbahasa Inggris)
4. *Quality journalism* (Jurnalisme berkualitas)
5. *A humane civil society* (Masyarakat kewargaan yang manusiawi)

### 2.1.3 Logo

Gambar 2. 1 Logo *The Jakarta Post*



The logo consists of the words "The Jakarta Post" in a bold, serif font. The word "The" is in black, "Jakarta" is in red, and "Post" is in black.

Sumber: The Jakarta Post, 2019

Logo *The Jakarta Post* terdiri dari tiga kata yang diwarnai dengan dua warna, yaitu hitam untuk kata “*The*” dan “*Post*” serta merah untuk kata “*Jakarta*”. Kata “*The*” memberikan kesan pengenalan kepada masyarakat, baik di dalam maupun luar negeri, dan “*Post*” memberikan sebuah kebanggaan pada merek mereka tanpa menunjukkan sikap arogansi. Sementara itu, warna merah yang digunakan pada kata “*Jakarta*” menekankan bahwa nilai dan kebudayaan dari merek tersebut adalah kota Jakarta (Resources, 2019).

## 2.2 Struktur Organisasi

*The Jakarta Post* mempunyai dua divisi, yaitu divisi konten yang terdiri dari produksi dan redaksi serta divisi bisnis yang terdiri dari iklan, distribusi, dan teknik. Adapun jajaran pemimpin *The Jakarta Post*, khususnya di redaksi, adalah sebagai berikut:

### *Editorial and General Department*

*Board of Directors* : Jusuf Wanandi, Marcella Lestari, Endy M. Bayuni,  
Riyadi Suparno & Judistira Wanandi

*Editor-in-Chief/Guarantor*: Nezar Patria

*Deputy Editor-in-Chief* : M. Taufiqurrahman

*Managing Editors* : Primastuti Handayani, M. Taufiqurrahman, Damar  
Harsanto, Evi Mariani, Ary Hermawan

*Senior Editors* : Endy M. Bayuni, Vincent Lingga, Kornelius  
Purba, Ati Nurbaiti, Hendarsyah Tarmizi, Pandaya

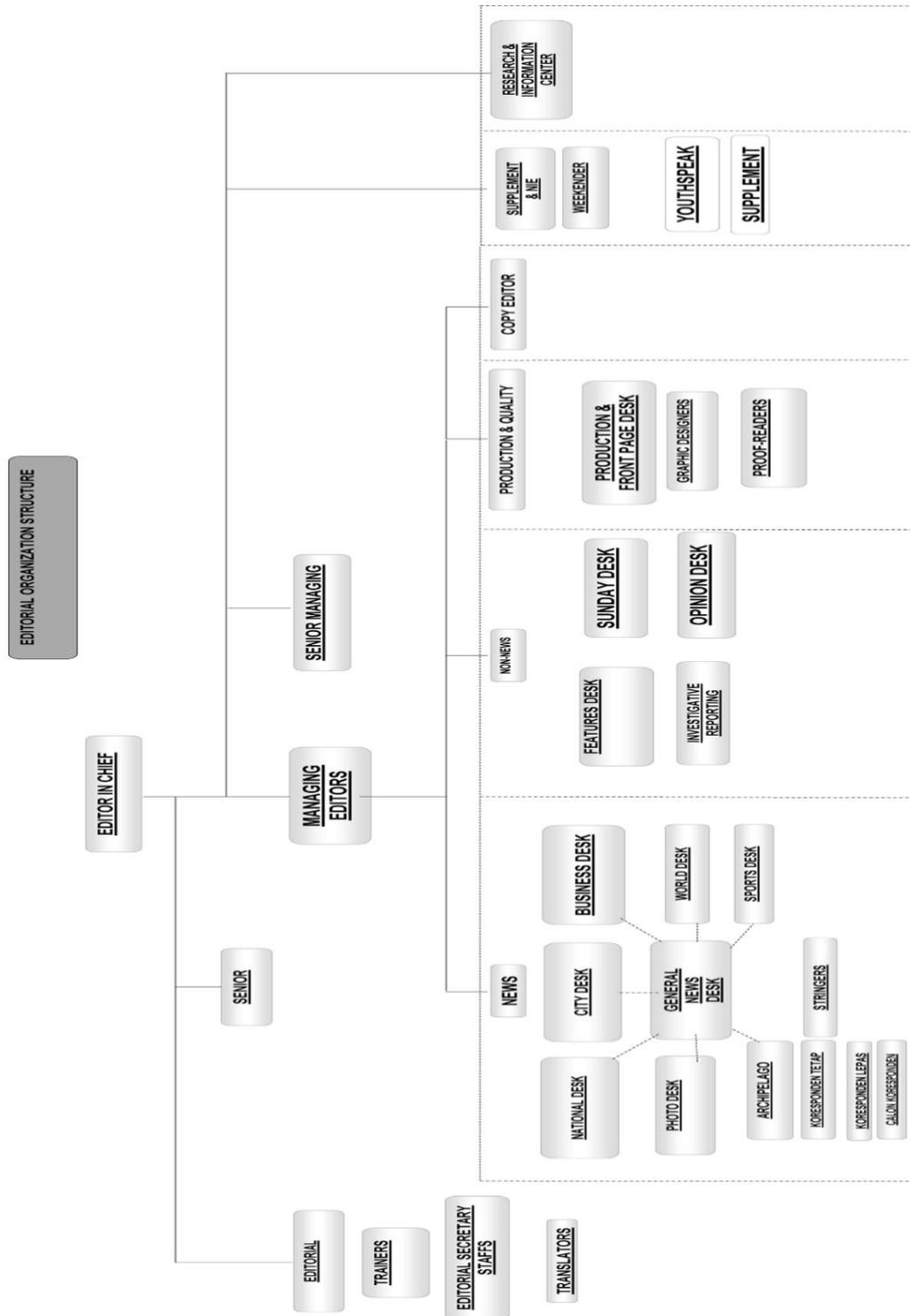
*Editorial Advisory Board* : Fikri Jufri, Djisman Simanjuntak

*Ombudsman* : Vincent Lingga

*Editorial Staff* : Adisti Sukma Sawitri, Agnes Anya, Ahmad  
Junaidi, Arief Suhardiman S., Ary Hermawan, Ati  
Nurbaiti, Bambang Nurbianto, Budhi Button, Corry  
Elyda, Damar Harsanto, Desy Nurhayati, Dhoni  
Setiawan, Dwi Atmanta, Dylan Amirio, Elly  
Burhaini Faizal, Fachrul Sidiq, Farida Susanty,  
Fedina S. Sundaryani, Grace D. Amianti, Haeril  
Halim, Hans David Tampubolon, Hendarsyah

Tarmizi, Ida Indawati Khouw, Imanuddin Razak, Ina Parlina, Indah Setiawati, Indra Budiari, Irawaty Wardany, Ivany Atina Arbi, I Wayan Juniarta, Jerry Adiguna, Kurniawan Hari Siswoko, Linda Hollands Sjahlim, Linda Yulisman, Margareth S. Aritonang, Moses Ompusunggu, Musthofid, Niken Prathivi, Novan Iman Santosa, Nurul Fitri Ramadhani, Pandaya, Prima Wirayani, Pujiyanto Johan Leo, R. Berto Wedhatama, Ricky Yudhistira, Safrin La Batu, Seto Wardhana, Sri Wahyuni, Stefani Ribka, Stevie Emilia, Tama Salim, Tertiani ZB Simanjuntak, Veeramalla Anjaiah, Viriya P. Singgih, Wendra Ajistyatama, Winda A. Charmila, Winny Tang, Y. Dicky Christanto

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi The Jakarta Post



Sumber: Litbang The Jakarta Post, 2019

### 2.3 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Rubrik *Features*, yang menjadi tempat bagi penulis selama melaksanakan kerja magangnya di *The Jakarta Post*, mempunyai dua jenis editor, yaitu *Head Editor* dan *Deputy Editor*. Masing-masing jabatan diduduki oleh Stevie Emilia serta Hans David Tampubolon dan Yuliasri Perdani. Mereka bertugas untuk menyunting dan memilih berita-berita yang relevan untuk dimuat dalam setiap edisi cetak maupun *e-paper* dari surat kabar *The Jakarta Post*.

Di bawah pimpinan para editor, terdapat dua reporter *Features* yang bertanggung jawab untuk melakukan peliputan dan penulisan berita *feature* setiap harinya. Selain reporter, rubrik *Features* juga mempunyai kontributor, baik dari dalam maupun luar negeri. Meski tidak terikat dengan media apapun, mereka tetap bertanggung jawab untuk menyumbangkan berita berdasarkan peristiwa di lokasi mereka masing-masing. Nama-nama dari kontributor tersebut pun bersifat rahasia dan hanya dapat diketahui oleh pihak *The Jakarta Post*, terutama para editor di *Features*. Adapun struktur divisi rubrik *Features* adalah sebagai berikut:

**Gambar 2. 3 Struktur Divisi Rubrik Features**

